

EFEKTIVITAS TEKNOLOGI *E-WALLET* DALAM SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BAGI UMKM

Rachma Dewanti Purnamasari¹, Dian Hakip Nurdiansyah²

Universitas Singaperbangsa Karawang

Korespondensi*: rahmadewa@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas efektivitas teknologi E-Wallet dalam sistem informasi UMKM di Karawang. Hasil analisis manfaat dan kendala penggunaan E-Wallet dalam sistem informasi akuntansi UMKM menjadi tujuan utama. Penelitian ini meneliti beberapa E-Wallet terkemuka di Indonesia, seperti OVO, GoPay, Dana, ShoppePay, dan LinkAja. Dalam penelitian ini juga membahas mengenai manfaat dan kemudahan yang dirasakan oleh penggunaan teknologi E-Wallet secara efektif dalam sistem informasi akuntansi UMKM. Hasil dari penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi UMKM. Penelitian ini memberikan informasi yang bermanfaat bagi UMKM tentang bagaimana menggunakan E-Wallet secara efektif dalam mengelola transaksi keuangan.

Kata kunci: Efektivitas, Teknologi *E-Wallet*, Sistem Informasi Akuntansi, UMKM

Abstract

This study discusses the effectiveness of E-Wallet technology in MSME information systems in Karawang. The results of analyzing the benefits and constraints of using E-Wallets in the MSME accounting information system are the main objectives. This research examines several leading E-Wallets in Indonesia, such as OVO, GoPay, Dana, ShoppePay, and LinkAja. This study also discusses the benefits and convenience felt by the effective use of E-Wallet technology in the MSME accounting information system. The results of this study aim to increase the effectiveness of MSME accounting information systems. This research provides useful information for MSMEs on how to use E-Wallets effectively in managing financial transactions.

Keywords: Effectiveness, E-Wallet Technology, Accounting Information Systems, MSMEs

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia dalam beberapa tahun terakhir mengalami perkembangan pesat di bidang teknologi. Salah satu kegiatan yang dipengaruhi oleh teknologi dalam sektor ekonomi yaitu alat pembayaran (2021). Alat pembayaran yang biasa kita kenal dengan

uang tunai, kini dengan kemajuan teknologi telah mengubah sistem pembayaran dengan aplikasi dompet digital atau yang biasa dikenal dengan *E-Wallet*. Dana, OVO, dan Gopay adalah tiga contoh aplikasi pembayaran digital Indonesia (n.d.).

Menurut (GoodStats, n.d.) pada tahun 2022, *E-Wallet* menjadi metode pembayaran yang paling banyak digunakan di Indonesia dengan persentase sebesar 81% dan potensi penggunaan *E-Wallet* di Indonesia akan terus meningkat dan mencapai 130 juta pengguna baru pada tahun 2025. (Javier, 2022) mengatakan bahwa pada tahun 2021 *E-Wallet*, akhirnya menjadi alat pembayaran terpopuler. GoPay, OVO, Dana, ShopeePay, dan LinkAja menjadi lima provider *E-Wallet* yang mendominasi pasar. Setidaknya ada 48 provider *E-Wallet* yang resmi terdaftar di Bank Indonesia (Saputri, A. D., & Pratama, 2021).

Pemanfaatan teknologi *E-Wallet* pada Sistem Informasi Akuntansi UMKM dapat membantu perusahaan mengelola transaksi keuangan secara efektif dan efisien. Sebagai metode pembayaran nontunai, *E-Wallet* semakin populer di kalangan pengguna dan bisnis, termasuk usaha kecil, menengah, dan mikro. Pemanfaatan teknologi ini dapat membantu dan mempermudah UMKM dalam bertransaksi.

Meskipun penggunaan teknologi *E-Wallet* telah banyak digunakan oleh UMKM untuk mempermudah metode pembayaran. Namun, masih terdapat ruang untuk penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas teknologi ini dalam konteks sistem informasi akuntansi UMKM. Maka dari itu, penelitian ini akan membahas efektivitas teknologi *E-Wallet* dalam sistem informasi akuntansi usaha kecil dan menengah, bertujuan untuk lebih memahami bagaimana teknologi *E-Wallet* dapat berfungsi dalam praktik bisnis menghadapi era digital dan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi di kalangan UMKM.

Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah diberikan di latar belakang, rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas teknologi *E-Wallet* dalam sistem informasi akuntansi bagi UMKM?
2. Apa saja manfaat dan kendala dalam penggunaan teknologi *E-Wallet* dalam sistem informasi akuntansi bagi UMKM?

Tujuan Masalah

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui efektivitas teknologi *E-Wallet* dalam sistem informasi akuntansi bagi UMKM.
2. Mengidentifikasi manfaat dan kendala dalam penggunaan teknologi *E-Wallet* dalam sistem informasi akuntansi bagi UMKM.

B. LANDASAN TEORI

E-Wallet

Di zaman teknologi saat ini, penggunaan dompet digital atau yang lebih dikenal sebagai *E-Wallet* adalah mekanisme pembayaran yang terus berkembang. Layanan elektronik yang disebut *E-Wallet* didefinisikan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 18/40/PBI/2016 mengenai Penyelenggaraan Pemrosesan Pembayaran sebagai suatu layanan yang digunakan sebagai penyimpanan data alat pembayaran yang dapat digunakan untuk transaksi pembayaran, termasuk alat pembayaran yang menggunakan kartu serta untuk menyimpan uang (Bank Indonesia, 2016).

Beberapa jenis E-Wallet yang berkembang pesat di Indonesia, antara lain;

1. OVO

PT Visionet Internasional adalah perusahaan yang mengembangkan OVO. Pada awalnya, OVO dikenal sebagai alat pembayaran untuk aplikasi Grab. Kini, OVO telah berkembang menjadi dompet digital yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan, contohnya pembayaran di merchant, pembelian pulsa, token listrik, BPJS, PDAM, bahkan investasi reksa dana (Telkomsel, 2022).

2. GoPay

GoPay sebuah dompet digital yang dikeluarkan oleh Gojek. Kita bisa menggunakannya untuk membeli pulsa, berbisnis online, dan membayar berbagai layanan Gojek. Selain itu, kita bisa menggunakan untuk menyimpan uang, dengan menarik saldo kita atau mentransfernya ke rekening bank. GoPay saat ini juga sudah menawarkan layanan paylater (Lianovanda, 2022).

3. Dana

Aplikasi pembayaran digital yang paling sering dipakai di kalangan masyarakat adalah DANA, karena kemampuan untuk mentransfer uang ke rekening bank tanpa dikenakan biaya administrasi. DANA banyak dipilih karena faktor ini (Telkomsel, 2022).

4. ShopeePay

ShopeePay adalah layanan dompet digital yang memungkinkan Anda melakukan transaksi di dalam aplikasi Shopee maupun di tempat lain yang menerima pembayaran QRIS dan ShopeePay. ShopeePay juga dapat melakukan dan menerima pembayaran ke/dari kontak serta mentransfer saldo ke rekening bank (Shopee, 2020).

5. LinkAja

LinkAja adalah layanan uang elektronik berbasis aplikasi yang memudahkan dan mengefektifkan kita dalam melakukan berbagai transaksi keuangan. Pelayanan keuangan digital milik Telkomsel dan anggota BUMN, LinkAja sebelumnya dikenal sebagai Telkomsel Cash atau TCASH (Nilakandi, 2020).

Persepsi Kemudahan

Salah satu faktor yang menjadi pertimbangan masyarakat dalam memilih layanan uang elektronik adalah persepsi kemudahan dalam penggunaan. Menurut (Davis, 1989), persepsi kemudahan merujuk pada sejauh mana keyakinan individu terhadap tingkat kesulitan yang diperlukan dalam penggunaan teknologi. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Gu *et al* (2009), kemudahan penggunaan mengacu pada seberapa mudah teknologi informasi dianggap mudah dipahami dan digunakan.

Persepsi Manfaat

Menurut (Dalcher, I., & Shine, 2003), persepsi manfaat merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan suatu teknologi untuk meningkatkan kinerja dalam pekerjaan. Persepsi manfaat, menurut (Jogiyanto, 2007) adalah tingkat keyakinan seseorang bahwa penerapan teknologi tertentu dapat meningkatkan kinerjanya.

UMKM

Hal-hal yang dicakup dalam (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 2008) tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah antara lain meliputi:

1. Usaha Mikro

Usaha Mikro merujuk pada usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha perorangan yang memenuhi standar usaha mikro sebagai berikut:

- a) memiliki kekayaan bersih tertinggi Rp. 50.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b) dengan penghasilan setahun sebesar dengan Rp 300.000.000,00.

2. Usaha kecil

Usaha Kecil merupakan bentuk usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh individu atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi standar usaha kecil adalah:

- a) memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 tidak melebihi Rp 500.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b) dengan pendapatan tahunan melebihi dari Rp 300.000.000,00 dan tidak lebih dari Rp 2.500.000.000,00

3. Usaha Menengah

Usaha Menengah adalah bentuk usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh individu atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun

tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar. Kriteria kinerja usaha jangka menengah adalah sebagai berikut:

- a) memiliki kekayaan bersihnya lebih dari Rp 500.000.000,00 dan tidak lebih dari Rp 10.000.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan komersial; atau
- b) dengan pendapatan tahunan melebihi dari Rp 2.500.000.000,00 dan tidak melebihi dari Rp 50.000.000.000,00.

Sistem Informasi Akuntansi

(Bodnar, George., 2010) mengatakan bahwa, sekumpulan sumber daya (termasuk personel dan perangkat keras) yang dibuat untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi yang disajikan kepada pengambil keputusan merupakan definisi dari sistem akuntansi. Menurut (Romney, M.B., Steinbart, 2017) sistem informasi akuntansi merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan, mendokumentasikan, menyimpan, dan mengorganisir data keuangan dan data lainnya, sehingga dapat menghasilkan informasi yang berguna bagi pengambil keputusan. Dalam hal ini, informasi tersebut diperoleh melalui prosedur-prosedur tertentu yang dilakukan oleh sistem informasi akuntansi.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki peran penting bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan kinerja dan pengembangan usaha. Dalam penelitian (Saraswati, 2021), disebutkan beberapa peran sistem informasi akuntansi bagi UMKM, SIA berperan sebagai alat yang membantu UMKM dalam pengelolaan keuangan, pemantauan inventaris, pengelolaan persediaan, serta pemantauan dan pelaporan penjualan, dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperoleh informasi akuntansi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan, serta membuat keputusan bisnis yang lebih baik. Dalam penelitian Gita Jumaida dan Dian Hakip (2023), juga membahas tentang peran sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan dan akuntansi.

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas sistem informasi akuntansi dapat dievaluasi dengan memeriksa bagaimana tujuan dapat dicapai melalui perangkat keras yang dirancang sebagai mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data digital serta menjadikannya informasi yang relevan dan memberikan informasi yang relevan (2021). Dengan kata lain, efektivitas sistem informasi akuntansi dapat ditentukan sejauh mana sistem tersebut dapat membantu pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dengan mengolah data keuangan dan membuat keputusan yang akurat. Menurut Jumaili (2005), cara pengguna menemukan, mengakses, dan menginterpretasikan data dapat memberikan wawasan tentang penggunaan teknologi sistem informasi dalam suatu organisasi.

Hubungan antara Persepsi Kemudahan dengan Efektivitas Teknologi *E-Wallet* dalam Sistem Informasi Akuntansi UMKM

Persepsi kemudahan memiliki hubungan yang erat dengan efektivitas penggunaan E-Wallet dalam SIA UMKM. Semakin mudah penggunaan teknologi e-wallet, semakin besar kemungkinan pengguna akan menggunakan teknologi ini secara efektif dalam pengelolaan transaksi keuangan UMKM. Dalam penelitian (Pratama & Suputra, 2019) menjelaskan bahwa persepsi kemudahan penggunaan E-Wallet berdampak positif serta signifikan pada keputusan penggunaan E-Wallet. Ini menunjukkan jika semakin mudah digunakan teknologi E-Wallet, akan semakin banyak orang yang menggunakannya, termasuk UMKM. Dapat disimpulkan, persepsi kemudahan terhadap penggunaan e-wallet dalam SIA dapat berkontribusi pada efektivitas penggunaan e-wallet oleh UMKM. Persepsi kemudahan yang tinggi akan mendorong adopsi dan penggunaan yang intensif, meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam pengelolaan keuangan dan akuntansi UMKM.

Hubungan antara Persepsi Manfaat dengan Efektivitas Teknologi *E-Wallet* dalam Sistem Informasi Akuntansi UMKM

Persepsi manfaat mengacu pada pandangan pengguna UMKM tentang manfaat yang mereka rasakan dengan menggunakan teknologi e-wallet dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Dalam penelitian (Khoiriyah, 2022) menjelaskan bahwa beberapa persepsi manfaat yang berkaitan erat dengan efektivitas teknologi E-Wallet dalam SIA UMKM, seperti memudahkan proses transaksi keuangan dengan cepat dan mudah, mengurangi biaya administrasi dan waktu yang diperlukan dalam pengelolaan keuangan, meningkatkan keamanan transaksi keuangan dengan fitur-fitur keamanan yang disediakan, dan meningkatkan efisiensi operasional dalam pengelolaan keuangan bisnis. Hal tersebut menunjukkan jika penggunaan teknologi e-wallet dalam SIA bisa memberikan manfaat yang signifikan bagi UMKM.

Penelitian Terdahulu

Lintang Sekar (2022), meneliti terkait Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Pembayaran E-Wallet Dalam UMKM Gerabah Di Kasongan Bantul Yogyakarta. Peneliti bertujuan untuk menganalisis berbagai faktor yang berdampak pada pembayaran e-wallet oleh UMKM gerabah di Kasongan, Bantul, Yogyakarta. Penelitian ini diperlukan untuk memahami faktor-faktor yang dapat memfasilitasi atau menghambat pengadopsian e-wallet di kalangan UMKM. Penggunaan pembayaran e-wallet oleh UMKM gerabah dipengaruhi oleh beberapa faktor. Tiga faktor positif adalah kepercayaan terhadap keamanan transaksi e-wallet, persepsi kemudahan penggunaan e-

wallet, dan manfaat penggunaan e-wallet. Di sisi lain, E-Wallet cenderung tidak digunakan oleh mereka yang tidak mengetahui datau tidak memiliki akses ke internet. Menurut peneliti dalam temuan ini, kepercayaan, pengetahuan, manfaat yang dirasakan, kenyamanan, dan akses internet mempengaruhi adopsi dompet elektronik oleh UMKM gerabah. Kebijakan dan strategi yang mendorong UMKM gerabah untuk menggunakan E-Wallet secara lebih efektif dapat dikembangkan dengan menggunakan temuan dari penelitian ini.

Citra Antareza, Deddy Saefuloh, dan Arie Indra Gunawan (2021), meneliti terkait Persepsi Pelaku Usaha Kecil terhadap Penggunaan E-Wallet sebagai Sistem Pembayaran. Peneliti melakukan penelitian yang bertujuan agar mengeksplorasi persepsi dan sikap pelaku usaha kecil terhadap pembayaran melalui e-wallet. Penelitian ini relevan dalam konteks meningkatnya adopsi teknologi digital dalam transaksi keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden menyukai penggunaan e-wallet sebagai sistem pembayaran. Mereka menganggap bahwa e-wallet membuat transaksi lebih mudah, cepat, dan aman. Selain itu, pelaku usaha kecil juga melihat manfaat dalam penggunaan e-wallet, seperti efisiensi waktu dan biaya, serta peningkatan kepercayaan pelanggan. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana pelaku usaha kecil melihat penggunaan e-wallet sebagai metode pembayaran. Temuan-temuan ini dapat digunakan untuk memperbaiki adopsi dan pemanfaatan e-wallet di kalangan pelaku usaha kecil, serta memberikan rekomendasi bagi pihak terkait untuk meningkatkan dukungan dan edukasi terkait penggunaan e-wallet.

Chrysilla Zada dan Yunita Sopiana (2021), melakukan penelitian mengenai Penggunaan *E-Wallet* atau Dompet Digital sebagai Alat Transaksi Pengganti Uang Tunai Bagi UMKM di Kecamatan Banjarmasin Tengah. Menurut temuan studi ini, UMKM di Kecamatan Banjarmasin Tengah yang memanfaatkan dompet digital atau E-Wallet memberikan dampak positif dalam meningkatkan keamanan transaksi maupun efektivitas dan efisiensinya. Temuan tambahan studi ini menunjukkan bahwa UMKM dapat menghindari pengembalian uang dengan menggunakan dompet digital sebagai metode pembayaran nontunai.

Siti Rodiah (2020), penelitian tentang bagaimana minat generasi Milenial di Kota Semarang dalam menggunakan dompet elektronik dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan, manfaat, risiko, dan kepercayaan. Menurut temuan, niat untuk memakai E-Wallet secara positif dipengaruhi persepsi kemudahan penggunaan, manfaat yang dirasakan, dan risiko yang dirasakan. Tingkat kepercayaan, manfaat, dan kemudahan penggunaan yang dirasakan semuanya sangat rendah.

Penelitian Efektivitas Pembayaran Non Tunai bagi UMKM di DAS Citarum oleh A.E Rustanto dan Iis Kartini (2019). meneliti terkait Efektivitas Pembayaran Non

Tunai pada UMKM Daerah Aliran Sungai Citarum. Temuan studi menunjukkan bahwa UMKM di DAS Citarum memanfaatkan penggunaan pembayaran nontunai untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan, keamanan transaksi, dan persepsi konsumen terhadap UMKM.

C. METODE PENELITIAN

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu data yang diuraikan berdasarkan kategori untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Penelitian deskriptif kualitatif dapat didefinisikan bahwa peneliti sebagai instrument kunci dimana proses pengumpulan data dilakukan dengan menggabungkan dan menganalisis data secara induktif (Sugiyono, 2013).

Penelitian ini melakukan wawancara mendalam dengan pemilik UMKM yang menggunakan E-Wallet sebagai metode pembayaran untuk teknik pengumpulan data. Data yang diperoleh dari wawancara kemudian dianalisis untuk dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang sesuai dari hasil yang telah diteliti (2006).

D. HASIL & PEMBAHASAN

Narasumber pada penelitian ini yaitu UMKM yang memakai E-Wallet dalam transaksi pembayarannya. Penelitian ini melakukan wawancara dan observasi langsung dengan para narasumber. Hasil wawancara dengan para narasumber tersebut telah dijelaskan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Tanggapan Informan

Informasi	Bakmie Usaha Djaya	Bloomagift	Kedai Kopi RW	Citra Fried Chicken
Inisial Informan	F	AF	LJ	EN
Jenis E-Wallet	QRIS	Dana	QRIS	OVO
Lama Penggunaan E-Wallet	<1 tahun	<1 tahun	<1 tahun	2 tahun
Lama Usaha Berjalan	3 tahun	2 tahun	4 tahun	23 tahun
Efektivitas E-Wallet	1. Pelaporan secara real-time 2. Membantu	1. Pelaporan secara real-time 2. Membantu	1. Pelaporan secara real-time 2. Membantu	1. Pelaporan secara real-time 2. Membantu

		dalam transaksi keuangan dengan efisien	3. Membantu dalam pelaporan keuangan dengan efisien	dalam transaksi keuangan dengan efisien	3. Membantu dalam pelaporan keuangan dengan efisien	dalam transaksi keuangan dengan efisien	3. Membantu dalam pelaporan keuangan dengan efisien
Manfaat E-Wallet	1.	Mempermudah transaksi pembayaran	1. Praktis	2. Mempermudah transaksi pembayaran	1. Praktis	2. Mempermudah transaksi pembayaran	1. Praktis
	2.	Peningkatan efektivitas pembayaran	3. Peningkatan efektivitas pembayaran	3. Peningkatan efektivitas pembayaran	3. Peningkatan efektivitas pembayaran	4. Peningkatan pelayanan konsumen	2. Mempermudah transaksi pembayaran
	3.	Peningkatan pelayanan konsumen	4. Tidak perlu menyediakan uang kembalian	4. Peningkatan pelayanan konsumen	5. Meningkatkan keamanan transaksi	5. Meningkatkan keamanan transaksi	3. Peningkatan efektivitas pembayaran
	4.	Meningkatkan keamanan transaksi				6. Adanya promo dan cashback untuk konsumen	4. Peningkatan pelayanan konsumen
						7. Penghematan biaya operasional	5. Meningkatkan keamanan transaksi
Kendala E-Wallet	1.	Perlu melakukan double cek	1. Uang di pending dalam 1x24 jam	1. Perlu melakukan double cek	1. Perlu melakukan double cek		1. Perlu melakukan double cek
	2.	Uang di pending dalam 1x24 jam	2. Kesalahan sistem	2. Uang di pending dalam 1x24 jam	2. Uang di pending dalam 1x24 jam		

Sumber: Data diolah (2023)

Efektivitas Teknologi *E-Wallet* dalam SIA bagi UMKM

Berdasarkan hasil wawancara yang ditunjukkan pada tabel di atas, efektivitas penggunaan e-Wallet untuk transaksi keuangan UMKM dapat dilihat dari beberapa kriteria, seperti seberapa cepat laporan real-time yang disediakan sehingga UMKM

dapat menggunakan e-Wallet untuk mengakses data keuangan secara langsung. Pemilik bisnis dapat dengan mudah melacak dan menangani transaksi keuangan dengan ini. Pemilik bisnis sekarang dapat membuat keputusan manajemen dengan lebih cepat.

Selain itu, E-Wallet menyediakan transaksi keuangan yang efisien. Hal ini dapat mempersingkat waktu proses transaksi pembayaran, sehingga dapat meningkatkan efektivitas operasional UMKM. Hal ini didukung oleh penelitian Citra Antareza, Deddy Saefuloh, dan Arie Indra Gunawan (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan E-Wallet memberikan kecepatan dalam melakukan transaksi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh A.E Rustanto dan Iis Kartini (2019) juga menjelaskan bahwa penggunaan E-Wallet dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelaporan keuangan UMKM.

Manfaat Teknologi *E-Wallet* dalam SIA bagi UMKM

Dalam hasil wawancara, dapat dilihat bahwa penggunaan E-Wallet dalam sistem informasi akuntansi UMKM memberikan berbagai manfaat yang cukup signifikan. Kepraktisan adalah manfaat yang banyak dirasakan oleh UMKM, dengan E-Wallet UMKM dapat dengan mudah melakukan transaksi secara elektronik. E-Wallet juga membantu administrasi keuangan, seperti tidak memerlukan penggunaan uang tunai. Hal ini didukung oleh penelitian Citra Antareza, Deddy Saefuloh, dan Arie Indra Gunawan (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan E-Wallet untuk alat pembayaran non-tunai untuk UMKM membantu mereka menghindari pembayaran fisik, sehingga menyederhanakan proses transaksi pembayaran.

Manfaat lain dari penggunaan E-Wallet dalam SIA UMKM yaitu mampu meningkatkan pelayanan kepada konsumen. Dengan proses transaksi yang mudah dan lebih cepat, UMKM mampu melayani konsumen dengan lebih baik. Melakukan pembayaran dan mendapatkan konfirmasi pembayaran dengan cepat, dapat meningkatkan kepuasan dan kepercayaan konsumen terhadap UMKM. Hal ini mendukung penelitian Zahrul Fuadi (2022) yang menunjukkan adanya faktor kemudahan dan fasilitas dari penggunaan e-wallet yang mana semua itu membantu dalam memberi konsumen pelayanan yang lebih baik.

Selain itu, dengan adanya promo dan cashback untuk konsumen menjadi keuntungan tersendiri untuk penggunaan E-Wallet dalam SIA UMKM. Promo khusus atau cashback yang ditawarkan melalui E-Wallet kepada konsumen dapat menjadi strategi bisnis yang bagus untuk UMKM. Dengan cara ini, bisa menaikkan kepuasan konsumen. Hal ini didukung oleh penelitian Zahrul Fuadi (2022), hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan e-wallet memberikan manfaat tambahan, seperti adanya diskon dan promo, yang berkontribusi dalam meningkatkan pelayanan kepada konsumen. Terakhir, penggunaan e-wallet di SIA UMKM juga dapat mengurangi biaya

operasional. Dengan e-wallet, UMKM dapat mengurangi biaya-biaya yang terkait seperti biaya pencetakan, pengiriman fisik, atau penggunaan buku besar manual.

Oleh karena itu, penggunaan E-Wallet dalam SIA UMKM dapat membantu UMKM dalam mengelola sumber daya mereka secara efisien. Dengan manfaat-manfaat yang telah dirasakan, penggunaan E-Wallet dalam SIA UMKM memberikan dampak yang besar dalam kesuksesan usaha UMKM. Adanya efisiensi dan kemudahan dalam proses pembayaran, penghematan biaya operasional, dan peningkatan pelayanan kepada konsumen, UMKM dapat memperoleh keuntungan dan meningkatkan bisnis mereka berkat E-Wallet.

Kendala Teknologi *E-Wallet* dalam SIA bagi UMKM

Dalam hasil wawancara terdapat beberapa kendala yang dialami oleh UMKM dalam penggunaan E-Wallet. Salah satu kendala yang dialami yaitu perlunya melakukan double cek. Pada saat tertentu, pengguna E-Wallet perlu melakukan pengecekan ulang untuk memastikan ketepatan transaksi. Hal ini dapat berdampak pada efisiensi transaksi karena memakan cukup waktu.

Selain itu, kendala dalam pemrosesan uang. Ada beberapa kejadian, uang yang ditransfer melalui E-Wallet mengalami keterlambatan, yang berlangsung kurang lebih selama 24jam. Keterlambatan ini memberikan ketidaknyamanan bagi UMKM. Gangguan dalam sistem E-Wallet itu sendiri juga menjadi kendala. Gangguan dapat menghambat kelancaran operasional UMKM dalam melakukan transaksi.

Oleh karena itu, cara yang dapat dilakukan UMKM untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, UMKM harus menjamin teknis yang memadai. Melakukan pengecekan sistem secara berkala, sehingga dapat membantu dalam mengurangi kesalahan saat pemakaian E-Wallet.

D.PENUTUP

Kesimpulan

Sesuai penelitian yang telah dilaksanakan, terbukti bahwa E-Wallet efektif dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan bagi UMKM. UMKM dapat membuat laporan secara real-time, melakukan dan mengelola keuangan secara efisien berkat E-Wallet. Keunggulan E-Wallet dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan UMKM telah dibuktikan oleh penelitian-penelitian sebelumnya.

Selain itu, penggunaan E-Wallet dalam SIA UMKM dapat memberikan manfaat besar. Penggunaan E-Wallet bagi UMKM yaitu memudahkan saat melaksanakan transaksi keuangan tidak menggunakan uang tunai, karena kepraktisannya. Dapat meningkatkan pelayanan konsumen, dengan pembayaran yang efektif dan cepat.

Adanya promo dan cashback yang meningkatkan daya tarik usaha dan dapat mengurangi biaya operasional.

Namun, terdapat kendala dalam penggunaan E-Wallet dalam SIA UMKM. Efisiensi transaksi yang disebabkan dengan pengecekan ulang dapat memakan waktu. Selain itu, keterlambatan pembayaran dan terjadinya gangguan sistem dapat menghambat aktivitas operasional yang efisien. Oleh karena itu, UMKM harus menyediakan teknis yang memadai dan melakukan pengecekan sistem secara berkala untuk meminimalkan kesalahan penggunaan E-Wallet dalam SIA UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Antareza, C., Saefuloh, D., & Gunawan, A. I. (2021). Persepsi Pelaku Usaha Kecil terhadap Penggunaan E-wallet sebagai Sistem Pembayaran. *Industrial Research Workshop and National Seminar*, 4–5.
- Bank Indonesia. (2016). PBI 18/40/PBI/2016 Processing of Payment Transactions. *Bank Indonesia*, 51. https://www.bi.go.id/id/peraturan/sistem-pembayaran/Pages/pbi_184016.aspx
- Bodnar, George., W. H. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi* (9th ed.). Andi.
- Dalcher, I., & Shine, J. (2003). *Extending the New Technology Acceptance Model to Measure the End User Information Systems Satisfaction in a Mandatory Environment: A Bank's Treasury*.
- Davis, F. D. (1989). *Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology*.
- Fuadi, Z. (2022). *ANALISIS PENGGUNAAN E-WALLET (OVO) SEBAGAI ALAT TRANSAKSI DALAM PERSPEKTIF AHLI EKONOMI ISLAM INDIKATOR HIFDZ AL-MAAL DI KOTA BANDA ACEH*.
- GoodStats. (n.d.). *E-wallet Jadi Metode Pembayaran Terpopuler di Indonesia 2022, Ini Potensinya Pada 2025 Mendatang*. <https://goodstats.id/article/e-wallet-jadi-metode-pembayaran-terpopuler-di-indonesia-2022-ini-potensinya-pada-2025-mendatang-FOnnm>
- Gu, J.C., Lee, S.C., S. Y. H. (2009). *Determinants of Behavioral Intention to Mobile Banking*.
- Javier, F. (2022). E-wallet Jadi Alat Pembayaran Digital Terpopuler di 2021. *Tempo.Co*. <https://data.tempo.co/data/1316/e-wallet-jadi-alat-pembayaran-digital-terpopuler->

di-2021

- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. (Andi (ed.)).
- Jumaili, S. (2005). *Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual*. September, 15–16. https://dlwqtxtslxzle7.cloudfront.net/30534978/kamp-11-libre.pdf?1391786549=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DKepercayaan_terhadap_teknologi_sistem_in.pdf&Expires=1680929316&Signature=BTEzYJcxePjWollv~JaHekIxPFcLjKR4McziniNZGSjqbD~gl~HR6
- Khoiriyah, S. U. (2022). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology Pada *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*. [http://repository.unmuhjember.ac.id/id/eprint/14565%0Ahttp://repository.unmuhjember.ac.id/14565/3/3.BAB 1.pdf](http://repository.unmuhjember.ac.id/id/eprint/14565%0Ahttp://repository.unmuhjember.ac.id/14565/3/3.BAB%201.pdf)
- Kompas.id. (n.d.). *Ini Dompot Digital yang Paling Banyak Dipakai di Indonesia*. [https://money.kompas.com/read/2022/11/28/161909826/ini-dompot-digital-yang-paling-banyak-dipakai-di-indonesia?page=all#:~:text=Hasil riset ini menunjukkan bahwa,tahun terakhir sampai saat ini.](https://money.kompas.com/read/2022/11/28/161909826/ini-dompot-digital-yang-paling-banyak-dipakai-di-indonesia?page=all#:~:text=Hasil%20riset%20ini%20menunjukkan%20bahwa,tahun%20terakhir%20sampai%20saat%20ini.)
- Lianovanda, D. (2022, October). *Apa Itu E-Wallet? Ini Cara Kerja, Contoh, dan Manfaatnya Bagi Bisnis!* <https://blog.skillacademy.com/apa-itu-e-wallet>
- Nilakandi, Z. (2020). *Apa itu LinkAja? Kenali Pengertian LinkAja Beserta Fungsi & Kelebihannya*. <https://www.nesabamedia.com/pengertian-linkaja/>
- Panjaitan, G. J., & Nurdiansyah, D. H. (2023). *Analysis of Regional Public Service Agency Accounting Information Systems Studi Kasus Puskesmas Tirtamulya Karawang*. 9(6), 130–135.
- Pratama, A. B., & Suputra, I. D. G. D. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Tingkat Kepercayaan Pada Minat Menggunakan Uang Elektronik. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 927. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i02.p04>
- Rodiah, S. R., & Melati, I. S. (2020). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 1(2), 66. <https://doi.org/10.31331/jee.v1i2.1293>
- Romney, M.B., Steinbart, P. J. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat.

- Rustanto, A. E., & Kartini, I. (2019). Efektivitas Pembayaran Non Tunai Pada Umkm Daerah Aliran Sungai Citarum. *Jurnal Lentera Bisnis*, 8(2), 1. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v8i2.302>
- Saputri, A. D., & Pratama, A. R. (2021). *Classifying Users of Indonesia's Top Five EWallet Services With MCA*.
- Saraswati, E. (2021). Peranan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah “Rumah Kreatif BUMN” Purbalingga. *Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(01), 26–33. <https://doi.org/10.25134/empowerment.v4i01.4044>
- Sari, K. A. D. P., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja dan Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Kharisma*, 3(1), 1–11.
- Sekar, L. (2022). *Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Pembayaran E-Wallet Dalam UMKM Gerabah Di Kasongan Bantul Yogyakarta*.
- Shopee. (2020). *[Aktivasi ShopeePay] Apa itu ShopeePay dan bagaimana cara aktivasinya?* [https://help.shopee.co.id/portal/article/73240-\[Aktivasi-ShopeePay\]-Apa-itu-ShopeePay-dan-bagaimana-cara-aktivasinya%3F#:~:text=ShopeePay adalah layanan dompet digital yang ditawarkan oleh Shopee.](https://help.shopee.co.id/portal/article/73240-[Aktivasi-ShopeePay]-Apa-itu-ShopeePay-dan-bagaimana-cara-aktivasinya%3F#:~:text=ShopeePay adalah layanan dompet digital yang ditawarkan oleh Shopee.)
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D*. ALFABETA. https://id.scribd.com/embeds/391327717/content?start_page=1&view_mode=scroll&access_key=key-ffexxf7r1bzEfWu3HKwf
- Telkomsel. (2022). *7 Aplikasi E-Wallet Paling Banyak Digunakan di Indonesia*. <https://www.telkomsel.com/jelajah/jelajah-lifestyle/7-aplikasi-e-wallet-paling-banyak-digunakan-di-indonesia>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. 1*.
- Zada, Chrysilla., Y. S. (2021). Penggunaan E- Wallet atau Dompet Digital sebagai Alat Transaksi Pengganti Uang Tunai Bagi UMKM di Kecamatan Banjarmasin Tengah. *Frontiers in Neuroscience*.